

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sampang merupakan salah satu perairan yang memiliki sumberdaya ikan pelagis kecil melimpah. Ikan pelagis kecil adalah kelompok besar ikan yang membentuk *schooling* dan mempunyai sifat berenang bebas mendekati permukaan. Beberapa contoh ikan pelagis kecil antara lain Layang (*Decapterus* sp.), Kembung (*Rastrelliger* sp.), Siro (*Amblygaster sirm*), Selar (*Selariodes* sp.), Tembang (*Sardenella fimbriata*), Teri (*Stelophorus* sp.), Kurisi (*Nemipteridae japoncus*) dan Swanggi (*Priacanthus teyanus*). Ikan merupakan bahan pangan yang mudah rusak dan tidak dapat memepertahankan kesegarannya. Semakin berkembangnya aktifitas manusia yang berada disekitar kawasan pesisir maupun daratan menimbulkan berbagai macam permasalahan yang sering terjadi yaitu adanya pencemaran secara biologi, fisika dan kimia. Pencemaran limbah terjadi akibat penduduk yang terlalu dekat dengan tepian pantai membuang urin dan fases ataupun sisa makanan secara langsung ke perairan menyebabkan terjadinya kontaminasi bakteri *coliform* pada bahan-bahan yang bersentuhan secara langsung termasuk ikan (Feliatra 2002).

Pelczer dan chan (2008), menyatakan bahwa bakteri *coliform* bisa timbul karena berasal dari adanya kotoran manusia, limbah rumah tangga yaitu sampah anorganik maupun organik yang dibuang ke tepi perairan secara langsung. Semakin tinggi tingkat kontaminasi bakteri *coliform*, maka semakin tinggi pula kehadiran bakteri yang bersifat patogen yang hidup dalam kotoran manusia maupun hewan. Bakteri *Escherichia coli* yang masuk dalam saluran pencernaan dalam jumlah banyak akan sangat membahayakan kesehatan. *Escherichia coli* merupakan mikroba yang terdapat pada air yang tercemar dan dapat menyebabkan gangguan pada kesehatan manusia.

Menurut Oscar *et al* (2009), beberapa bakteri seperti *Salmonella* sp., *Shigella*, *Escherichia coli*, *Enterococci* dan *Clostridium* sering mengkontaminasi ikan segar. Umumnya makanan merupakan sumber infeksi dan keracunan oleh bakteri yang berasal rendah seperti daging, ikan, telur dan produk dalam bentuk olahan. Bakteri *Escherichi coli* merupakan salah satu bakteri yang mudah menyebar dengan cara mencemari air dan mengkontaminasi bahan yang

bersentuhan secara langsung. Bakteri *Escherichia coli* terdapat pada saluran pencernaan serta terkandung pada kotoran manusia dan hewan mamalia yang kemudian akan masuk ke dalam perairan laut. Keberadaan bakteri *Escherichia coli* dapat berdampak pada kesehatan apabila melebihi ambang batas yang seharusnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui cemaran bakteri *Escherichia coli* pada daging ikan yang didapatkan di perairan Sampang Madura yang dijadikan parameter kelayakan ikan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada daging ikan di perairan laut Kabupaten Sampang.
2. Bagaimana tingkat kelayakan dari keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada daging ikan pelagis kecil berdasarkan SNI di Perairan laut Kabupaten Sampang.

1.3. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya mengidentifikasi bakteri *Escherichia coli* yang terdapat pada daging ikan di perairan laut Kabupaten Sampang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel daging ikan yang terdapat di perairan laut Kabupaten Sampang.

1.4. Tujuan

1. Mengetahui keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada daging ikan di perairan laut Kabupaten Sampang.
2. Mengetahui tingkat kelayakan dari keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada daging ikan pelagis kecil berdasarkan SNI di perairan laut Kabupaten Sampang.

1.5. Manfaat

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada ikan akibat tercemarnya suatu perairan sehingga tidak layak konsumsi karena akan sangat berbahaya bagi kesehatan manusia.